



SALAM

Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i

P-ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050

Vol. 8 No. 5 (2021), pp.1499-1512

DOI: 10.15408/sjsbs.v8i5.22875

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/index>



Analisis Standar Isi Terhadap Buku Teks Bina Akidah Akhlak Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013*

Sukino¹, Abdur Rahim²

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)



[10.15408/sjsbs.v8i5.22875](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i5.22875)

Abstract

Books are the main tool for humans as a means of information and research for human education. The position of textbooks is considered important in the learning process, because books are included as learning resources and learning materials for students in the learning process. The existence of textbooks in Indonesian educational practice is still the main source of learning. The purpose of this study was to determine the appropriateness of the content and language according to the National Education Content Standards for the textbooks for building aqidah morals for the first grade students of Madrasah Ibtidaiyah Curriculum 2013. This study used a qualitative method with a normative and empirical approach. The data obtained are in the form of government regulations, books, and textbooks. The results of the study stated that overall the material had met the requirements of the National Education Content Standards for accuracy, both from the content aspect and the references used which led to the achievement of KI and KD. In the aspect of language feasibility, this textbook is in accordance with the standards, because it is in accordance with the level of development of students, simple, effective, and efficient.

Keywords: Content Feasibility; Textbook; Content standards; 13 curriculum

Abstrak

Buku adalah alat utama bagi manusia sebagai sarana informasi dan riset untuk pendidikan manusia. Buku teks pelajaran kedudukannya dianggap penting dalam proses pembelajaran, karena buku termasuk ke dalam sumber belajar dan bahan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Keberadaan buku ajar dalam praktik pendidikan Indonesia masih merupakan sumber belajar yang paling utama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan isi dan bahasa menurut Standar Isi Pendidikan Nasional terhadap buku teks bina akidah akhlak siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan normatif dan empiris. Data yang didapat berupa peraturan pemerintah, buku, dan buku teks. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan materi telah memenuhi syarat Standar Isi Pendidikan Nasional keakuratan, baik dilihat dari aspek isi maupun rujukan yang digunakan yang mengarah pada tercapainya KI dan KD. Pada aspek kelayakan bahasa, buku ajar ini telah sesuai dengan standar, karena telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, sederhana, efektif, dan efisien.

Kata Kunci: Kelayakan Isi; Buku Teks; Standar isi; Kurikulum 13

*Received: May 03, 2021, Revision: May 25, 2021, Published: October 22, 2021.

¹ Sukino adalah Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, email: sukinopgmi941@gmail.com

² Abdur Rahim adalah Dosen Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, email: rahim@iai-alzaytun.ac.id

A. PENDAHULUAN

Persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada suatu jenjang ke jenjang berikutnya. Upaya untuk menyempurnakan mutu pendidikan salah satunya penyempurnaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan, sarana pendidikan. Sekolah adalah suatu tempat pendidikan yang memiliki sistem yang dinamis. Sasaran dari sebuah pendidikan adalah manusia. Pendidikan itu sendiri hakikatnya merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis. Kurikulum akan selalu mengalami perubahan agar kurikulum tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah.³ Hal ini sejalan dengan Fadlillan yang menyatakan “perlu adanya perubahan maupun pergantian kurikulum di Indonesia tentu tidak terlepas dari persoalan perubahan zaman. Sebab, hakikat penyelenggaraan pendidikan adalah untuk menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa dan Negara.”⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan program terencana dan menyeluruh yang menggambarkan kualitas pendidikan suatu bangsa dan memegang peran penting dalam kemajuan bangsa. Pengembangan kurikulum adalah hal yang harus dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan perkembangan zaman sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi bangsa dan Negara. Pendidikan itu sendiri hakikatnya merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar peserta didik dapat berkepribadian santun dan berakhlak mulia serta cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab⁵ (Dokumen Kurikulum, 2013).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, peserta didik perlu dibekali dengan berbagai keilmuan yang salah satunya didapatkan dari buku-buku teks yang berkualitas. Buku teks dikatakan berkualitas apabila memenuhi kategori sebagai berikut: (a) menarik siswa, (b) memberi motivasi siswa, (c) memuat ilustrasi yang menarik siswa, (d) mempertimbangkan aspek-aspek linguistik, (e) isi buku teks berhubungan erat dengan pelajaran lainnya (f) menstimulasi/merangsang aktivitas siswa, (g) menghindari dari konsep yang membuat bingung siswa, (h) sudut pandang yang

³ Kurniasih, I dan Sani, B, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 3

⁴ Muhammad Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 17

⁵ Dokumen, Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013*.

jas, (i) penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa dan, (j) menghargai perbedaan pribadi para pemakainya.⁶

Ditengah kondisi rendahnya mutu pendidikan kehadiran buku pelajaran berkualitas yang dirancang dengan asumsi bisa dipahami dengan baik tanpa guru sekalipun. Tidak dapat dinafikan, buku ajar dalam praktik pendidikan kita masih merupakan sumber belajar yang paling dominan bahkan paling sentral. Hal ini setidaknya menunjukkan masalah sekaligus peluang, ketergantungan siswa dan guru yang begitu besar kepada buku ajar merupakan kelemahan mendasar dunia pendidikan nasional. Tragis sekali jika satu sumber belajar yang diakses siswa tidak ditangani secara serius. Tentunya keadaanya yang minim tersebut diperburuk oleh rendahnya kualitas buku pegangan yang menjadi satu-satunya buku bacaan mereka. Mereka bisa kehilangan minat terhadap buku. Sehingga untuk mengetahui kualitas buku tersebut maka penulis tertarik pada kajian “Analisis Standar Isi Terhadap Buku Teks Bina Akidah Akhlak Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013.”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk dalam jenis penelitian *literatur*/penelitian kepustakaan/*library research*. *Library Research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seseorang penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.⁷ Penelitian ini merupakan penelitian atau riset kepustakaan. Penelitian ini akan menggali tentang kesesuaian isi dalam buku teks akidah akhlak siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Materi pembelajaran biasanya terangkum dalam sebuah buku yang biasa dikenal dengan istilah buku teks. Istilah buku teks dianggap sebagai padanan kata dari *textbook* yang berarti buku pelajaran atau buku ajar. *Oxford Learner's Pocket Dictionary* mendefinisikan *book is number of printed sheets of paper fastened together in a cover* artinya buku adalah informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan.⁸ Sedangkan *text is the main printed part of a book or magazine* artinya teks adalah bagian utama yang dicetak dalam sebuah buku atau majalah. Jadi *textbook is a book that teaches a particular* beberapa pelajaran, digunakan di sekolah *subject, used in schools*.⁹ Artinya buku teks adalah buku yang mengajarkan Menurut Soeatminah dalam buku Wiji Suwarno menyatakan bahwa “buku adalah wadah informasi berupa lembaran kertas yang dicetak, dilipat, dan diikat menjadi satu pada punggungnya serta diberi sampul.”¹⁰

⁶ Muhammad Muslich, *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2010) hlm. 18

⁷ Pohan, R, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar Rijal Institut, 2007), hlm. 58

⁸ *Learner's, O, Pocket Dictionary*, New York, Oxford University Press Inc, 2008) hlm. 44

⁹ *Ibit*, hlm.

¹⁰ Suwarno, W, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 59

UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) dalam buku Puwono menyatakan keyakinannya tentang buku: “Buku merupakan wahana utama bagi informasi, riset sebagai sumber peradaban dan rekreasi, mendorong pembangunan nasional, memperkaya kehidupan pribadi, menjaga untuk saling hormat-menghormati di antara bangsa-bangsa yang berbeda kebangsaan dan kebudayaannya serta memperkokoh keinginan untuk damai di hati setiap lelaki dan perempuan sebagaimana diharapkan UNESCO”.¹¹

Dari pernyataan UNESCO diatas disimpulkan bahwa buku adalah alat utama bagi manusia sebagai sarana informasi dan riset untuk pendidikan manusia. Buku teks pelajaran kedudukannya dianggap penting dalam proses pembelajaran, karena buku termasuk kedalam sumber belajar dan bahan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, buku teks pelajaran dianggap sebagai buku acuan wajib dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Pembelajaran berbasis teks yang interaktif mulai populer pada tahun 1960-an dengan istilah pembelajaran terprogram (*programmed instruction*) yang merupakan materi untuk belajar mandiri.¹²

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Sa’dun Akbar dalam bukunya menjelaskan bahwa “Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Ciri-ciri buku ajar adalah: (1) sumber materi ajar; (2) menjadi referensi baku untuk mata pelajaran tertentu; (3) disusun sistematis dan sederhana; dan (4) disertai petunjuk pembelajaran”.¹³

Dalam buku Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan ada beberapa ahli yang menjelaskan tentang pengertian buku teks diantaranya sebagai berikut:¹⁴ 1) Menurut Hall Quest, “buku teks adalah rekaman pikiran rasial yang disusun untuk maksud-maksud dan tujuan-tujuan instruksional”. 2) Menurut Lange, “buku teks adalah buku standar/buku setiap cabang khusus studi, dan dapat terdiri atas dua tipe, yaitu buku pokok/utama dan suplemen/tambahan”. 3) Menurut Bacon, “buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan dikelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. 4) Menurut Buckingham, “buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan disekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.

¹¹ Purwono, *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*, (Jakarta, CV, Agung Seto, 2008), hlm 5

¹² Akbar, S, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung, Usaha Rosdakarya, 2013), hlm. 87-90

¹³ Ibid, hlm. 33

¹⁴ Tarigan, H. G, Djago, T. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 12-14).

Pengertian buku teks dari keempat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar pembelajaran, yang disusun secara sistematis oleh para pakar yang ahli dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan-tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu proses pembelajaran. Buku teks juga digunakan untuk mata pelajaran tertentu. Penggunaan buku teks tersebut didasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Ciri buku teks adalah sebagai berikut. 1) Buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu. 2) Buku teks berisi bahan yang telah terseleksi. 3) Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu. 4) Buku teks biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya. 5) Buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu. 6) Buku teks biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran. 7) Buku teks disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu. 8) Buku teks untuk diasimilasikan dalam pembelajaran. 9) Buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran.¹⁵

Buku termasuk kedalam media komunikasi pembelajaran dalam ranah visual, maka Levie dan Lentz dalam buku Azhar Arsyad, mengemukakan empat fungsi media visual yaitu: 1) Fungsi atensi media visual dapat terlihat dari menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika membaca teks yang bergambar dalam buku. 3) Fungsi kognitif media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang disampaikan dalam sebuah buku.¹⁶

Buku teks yang baik harus mempunyai kriteria berikut. Akurat (Akurasi); Darmiyati Zuchdi dalam buku Sa'dun Akbar menjelaskan bahwa buku ajar yang baik perlu memperhatikan akurasi. Akurasi itu dapat dilihat dari beberapa aspek seperti: kecermatan penyajian, memaparkan hasil penelitian dengan benar, dan tidak salah dalam mengutip pendapat para pakar. 2) Sesuai (Relevansi); Buku teks yang baik memiliki kesesuaian antara kompetensi yang harus dikuasai dengan cakupan isi, kedalaman pembahasan, dan kompetensi pembaca. Relevansi hendaknya juga

¹⁵ Muhammad Muslich, *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2010) hlm. 51

¹⁶ Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran, Edisi Revisi Cet 17*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), hlm. 20-21

menggambarkan adanya relevansi materi, tugas, contoh penjelasan, latihan dan soal, kelengkapan uraian, dan ilustrasi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca sesuai tingkat perkembangan pembacanya. 3) Komunikatif; Darmiyati Zuchdi menjelaskan bahwa komunikatif disini adalah buku teks tersebut mudah dicerna pembaca, sistematis, jelas dan tidak mengandung kesalahan bahasa. 4) Lengkap dan Sistematis; buku teks yang baik didalamnya menyebutkan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dan memberikan pengertian manfaat penguasaan kompetensi itu bagi peserta didik dalam kehidupannya, menyajikan daftar isi, daftar pustaka secara sistematis. 5) Berorientasi Pada *Student Centered*; buku teks yang baik berfokus pada siswa sebagai *center* dari hasil akhir yang diinginkan setelah mempelajari buku teks tersebut. 6) Berpihak Pada Ideologi Bangsa dan Negara; buku teks yang baik didalamnya tertanam nilai ideology bangsa dan negara. 7) Kaidah Bahasa Benar; buku teks yang baik ditulis menggunakan ejaan, istilah dan struktur kalimat yang tepat dan benar. 8) Terbaca; buku teks yang baik mempunyai tingkat keterbacaan tinggi agar mudah dipahami oleh siswa.¹⁷

Buku teks pelajaran kedudukannya dianggap penting dalam proses pembelajaran, karena buku termasuk kedalam sumber belajar dan media pembelajaran siswa dalam proses belajar mengajar. AECT (*Association Of Education Communication Technology*) melalui karyanya *The Definition Of Educational Technology* dalam buku Rohani mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam yaitu: 1) *Message* (pesan); 2) *People* (orang); 3) *Materials* (bahan) 4) *Device* (alat); 5) *Technique* (teknik); 6) *Setting* (lingkungan).¹⁸

Dari keenam pengklasifikasian sumber belajar tersebut peneliti mengambil 1 sumber belajar yang akan dibahas lebih rinci yakni *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori *material*, seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku, dan sebagainya.¹⁹

Dari pengertian diatas buku termasuk kedalam sumber belajar *materials* (bahan) yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, maka buku termasuk penting kedudukannya dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan bahwa buku teks kedudukannya dalam proses pembelajaran dianggap penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, karena melalui buku teks, aktivitas siswa dapat lebih terprogram, sehingga dapat menghasilkan standar lulusan yang berkualitas.

Buku memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat modern. Banyak hal yang dapat dipelajari dari buku. Bahkan dapat dikatakan hampir semua segi kehidupan manusia direkam dalam buku. Buku merupakan kunci ke arah gudang ilmu pengetahuan. Pada proses pembelajaran buku teks merupakan hal terpenting bagi

¹⁷ Akbar, S, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung, Usaha Rosdakarya, 2013), hlm. 34-36

¹⁸ Rohani, A, *Pengelola Pengajaran, Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010). hlm. 188

¹⁹ *ibid*, hlm 189

peserta didik. Semakin baik kriteria buku teks yang menjadi acuan maka semakin baik pula proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Menurut Greene dan Petty dalam Tarigan telah menyusun kriteria buku teks yang berkualitas, antara lain: 1) Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang memergunakannya. 2) Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya. 3) Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya. 4) Buku teks seyogyanyalah mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya. 5) Buku teks isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu. 5) Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang memergunakannya. 6) Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya. 7) Buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan atau "point of view" yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia. 8) Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa. 9) Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.²⁰

Dalam kelayakan isi, terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.²¹

Indikator kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar diarahkan pada hal-hal berikut. 1) Kelengkapan materi. 2) Keluasan materi. 3) Kedalaman materi 4) Keakuratan materi. Dalam hal kelayakan kebahasaan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; (2) pemakaian bahasa yang komunikatif; dan (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan.

Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran dalam satuan atau jenjang pendidikan dibagi dalam dua kelompok, yaitu mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan. Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik dipilih sesuai dengan pilihan mereka. Kedua kelompok mata pelajaran tersebut (wajib dan pilihan) terutama dikembangkan dalam struktur kurikulum pendidikan menengah (SMA dan SMK), sementara itu mata pelajaran pilihan belum diberikan untuk peserta didik SD dan SMP.

²⁰ Tarigan, H. G, Djago, T, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung, Angkasa, 2009), hlm. 20-21

²¹ Muhammad Muslich, *Textbook Writin, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2010) hlm. 292

Buku pelajaran akidah dan akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 ini memiliki desain sampul yang menarik sehingga pelajar kelas satu tertarik dan berminat untuk membacanya. Buku ini juga dilengkapi dengan metode peta konsep dan gambar-gambar yang lebih membuat para pelajar menarik untuk membacanya. Peta konsep membantu para pelajar dalam belajar dan menghasilkan pelajaran yang bermakna. Seperti pada halaman 2 dalam buku ini di sajikan peta konsep mengenai rukun iman dan dilengkapi juga dengan pelajaran mengamati gambar alam semesta beserta isinya yang merupakan ciptaan Allah.

Buku pelajaran akidah dan akhlak MI kelas 1 dilengkapi juga dengan kegiatan diskusi sesama teman untuk mendalami materi yang sudah disampaikan. Disertai juga evaluasi tiga yaitu keterampilan, sikap dan pengetahuan yang mendukung tercapainya kompetensi tiga hal tersebut. Seperti yang terdapat pada halaman 11, 12, 13 dan 14 berupa latihan soal untuk penilaian aspek uji kompetensi.

Balam buku ini terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar, bahkan kompetensi inti terdapat pada setiap bab. Bahasa merupakan unsur terpenting dalam kehidupan sehari-hari, dengan bahasa manusia dapat mengenal banyak di lingkungannya. Gaya bahasa yang digunakan dalam buku ini juga sangat simple tidak berbelit-belit sehingga memudahkan para siswa untuk memahami materi yang disajikan. Menyajikan pengetahuan yang faktual dengan gaya bahasa yang jelas dan logis ini sangat membantu tersampainya kompetensi inti dari pada pembelajaran tersebut. Misalnya pada halaman 4 materi tentang rukun iman, dijelaskan langsung pada poin inti tentang pengertian rukun iman.

Banyaknya fitur-fitur tambahan dalam penyajian materi ini memudahkan para siswa untuk memahami setiap materi yang akan disampaikan. Seperti *tilawah tafakur, mulahazah, wazifah* dan yang lainnya. Buku tidak terlalu tebal sehingga lebih mudah dan praktis untuk dibawa.

Kelayakan isi sebuah buku pelajaran dengan standar isi kurikulum sangatlah penting, dengan kelayakan isi sebuah buku dapat memudahkan tercapainya standar kompetensi pada buku pelajaran tersebut. Buku pelajaran sebagai pegangan guru dalam menyampaikan materi dengan standar isi maka akan mudah bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Tentu buku pelajaran siswa yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku saat ini.

Dalam menganalisa buku bina akidah dan akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I kurikulum 2013 terbitan Erlangga dengan standar isi Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD). Adapun pembahasan ini penulis mengacu kelayakan standar isi buku pada tiga indikator yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Selanjutnya akan disajikan pembahasan berdasarkan ketiga indikator tersebut.

Kelengkapan materi buku teks dalam penyajiannya minimal dapat memuat semua materi pokok bahasan untuk mendukung tercapainya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan kurikulum yang bersangkutan. Adapun kelengkapan materi tersebut dapat dilihat pada setiap bab terdiri pengantar,

pemaparan, KI, KD, terdapat contoh, latihan dan terdapat Evaluasi. Kelengkapan materi yang terdapat pada buku teks bina akidah dan akhlak MI kelas I sebagai berikut:

Bab 1 pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, arti rukun iman, iman kepada Allah, iman kepada malikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul Allah, iman kepada hari kiamat, iman kepada *qodha* dan *qadar*, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan dikusi tentang rukun iman, pendalaman karakter tentang rukun iman. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat juga rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab I buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Bab II pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, artinya dua kalimat *syahadat*, *syahadat tauhid*, *syahadat* rasul, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan dikusi tentang *syahadat*, pendalaman karakter tentang *syahadatain*. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat juga rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab II buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Bab III pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, arti *Asma'ul husna*, arti *Al-Ahad*, arti *Al-Khaliq*, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang *asmaul husna*, pendalaman karakter tentang rukun iman. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat juga rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab III buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Bab IV pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, arti hidup bersih, arti kasih sayang, arti hidup rukun, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang akhlak terpuji hidup bersih kasih sayang dan hidup rukun, pendalaman karakter tentang hidup bersih. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat juga rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab IV buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Bab V pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, arti adab

mandi, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang adab mandi dan berpakaian, pendalaman karakter tentang adab mandi dan berpakaian. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat juga rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab V buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Bab VI pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, arti akhlak tercela, arti hidup kotor, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang rukun iman, pendalaman karakter tentang akhlak tercela dan hidup kotor. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat juga rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab VI buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Bab VII pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, arti *Tayyibah Basmalah*, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang *Thayyibah Basmalah*, pendalaman karakter tentang *Thayyibah Basmalah*. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab VII buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Bab VIII pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, arti *Ar-Rahman*, arti *Ar-Rahim*, arti *As-Sami*, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang *Asmaul Husna Ar-Rahan*, *Ar-Rahin*, *As-Sami*, pendalaman karakter tentang *Asma'ul Husna Ar-Rahan*, dan *Ar-Rahin*, *As-Sami*. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab VIII buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Pada bab IX pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, pengertian belajar, bermain, makan dan minum, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang adab belajar bermain makan dan minum, pendalaman karakter tentang adab belajar bermain makan dan minum. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab IX buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi

ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Pada bab X pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, pengertian sikap ramah dan sopan santun kepada orang tua dan guru, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang sikap ramah dan sopan santun kepada orang tua dan guru, pendalaman karakter tentang sikap ramah dan sopan santun kepada orang tua dan guru. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab X buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Pada bab XI pelajaran diawali dengan mutiara hikmah, kemudian dipaparkan tentang kompetensi inti, buku ini juga dilengkapi dengan peta konsep, gambar peraga, pengertian akhlak tercela berbicara kotor dan bohong, setelah pemahaman materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang akhlak tercela berbicara kotor dan bohong, pendalaman karakter tentang akhlak tercela berbicara kotor dan bohong. Untuk memudahkan pelajar memahami isi buku terdapat rangkuman, buku ini juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi. Berdasarkan indikator tentang kelengkapan materi pada bab XI buku teks bina akidah dan akhlak untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, sudah memenuhi ruang lingkup pembahasan dan memenuhi persyaratan mendukung tercapainya KI dan KD.

Keluasan materi pada bab I sampai dengan bab XI buku bina akidah dan akhlak kelas I Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 berdasarkan penyajian konsep, definisi, prinsip prosedur, contoh dan evaluasi pada buku teks bina akidah dan akhlak kelas I MI kurikulum 2013 penyajian materinya sudah luas mendukung tercapainya KI-KD.

Pembahasan materi yang terdapat pada bab I sampai dengan bab XI dalam buku bina akidah dan akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I kurikulum 2013 dilengkapi dengan peta konsep, media gambar, mengetahui manfaat dan tujuannya, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi pendalaman karakter. Berdasarkan indikator-indikator tersebut tentang kedalaman materi, maka materi dalam bab ini, sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Jadi materi pada bab I sampai dengan bab XI sudah memenuhi indikator kedalaman materi dan mendukung tercapainya KI-KD.

Keakuratan materi buku bina akidah dan akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I kurikulum 2013 keakuratan penyajian materi yang meliputi: 1) Akurasi konsep dan definisi materi pembahasan Buku Bina Akidah dan Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I kurikulum 2013 dari bab 1 sampai dengan bab 11 secara konsep dan definisi dirumuskan dengan tepat untuk mendukung tercapainya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Kelayakan bahasa Buku teks Bina Akidah dan Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I kurikulum 2013 dari segi bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan

intelektual pelajar. Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa (yang secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa). Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial Emosional. Bahasa yang digunakan dalam buku teks bina akidah dan akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.

Penggunaan bahasa pada buku teks bina akidah dan akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I kurikulum 2013 yang komunikatif yaitu bahasa yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan kalimat efektif), dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia sehingga mendorong siswa untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.

Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten.

Berdasarkan kelayakan isi pada aspek kelengkapan materi harus benar dan akurat, data dan konsepnya mutakhir, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Buku teks bina akidah akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I terbitan Erlangga ini sudah memenuhi 5 indikator kelayakan isi pada aspek materi, yaitu kelayakan dengan KI-KD, kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan keakuratan materi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa yang akan datang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kualitas atau mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kualitas yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang (harapan bangsa).

Dewasa ini, hampir setiap peserta didik cenderung mengalami kesulitan untuk mendapatkan buku referensi yang bermutu. Selain harga yang mahal, buku referensi terkadang tidak ditemukan mudah di perpustakaan. Bahkan sulit diperoleh di toko-toko

buku. Ketika dikaitkan dengan pergeseran paradigma pembelajaran dari *teacher centered learning* menuju *student centered learning*, maka peran buku referensi justru memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran.

Bahkan kemajuan teknologi informasi pun belum mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa akan buku referensi yang baik dan bermutu. Upaya *browsing* dan *download* buku referensi secara *online* di internet pun tidak bisa menjamin pelajar dapat menemukan buku referensi yang bermutu. Pelajar berhasil memperolehnya ia harus membayar dengan harga yang mahal. Padahal, peran buku dapat membantu dan mempermudah mahasiswa memahami materi perkuliahan. Karena buku referensi tak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, melainkan sebagai pedoman dan arahan bagi pelajar dalam menguasai esensi dari materi pelajaran.

Buku yang berkualitas hendaknya sesuai dengan standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum (SNPK) yang berlaku, hendaknya buku teks juga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak mengandung unsur diskriminatif berdasarkan suku, agama, rasa tau golongan, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, tidak mengandung unsur kebencian, kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran (rangkuman), kebenaran dari segi keilmuan (ayat Al-Quran dan hadist), kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi, buku memuat materi pokok yang harus dipelajari oleh peserta didik, penyajian materi buku teks bersifat sistematis dan buku teks memuat ilustrasi yang menarik, berdasar analisis di atas Buku teks Bina Akidah dan Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas I terbitan Erlangga layak telah sesuai dengan standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum (SNPK) yang berla

D. KESIMPULAN

Buku ajar Akidah dan Akhlak Kelas I pada Madrasah Aliyah dalam kurikulum 2013 sudah sesuai dengan indikator kelayakan isi buku, karena telah sesuai dengan KI dan KD pada buku ajar yang berkaitan maka: 1) Secara keseluruhan materi telah memenuhi syarat Standar Isi Pendidikan Nasional keakuratan baik dilihat dari aspek isi maupun rujukan yang digunakan yang mengarah pada tercapainya KI dan KD. 2) Pada aspek kelayakan bahasa, buku ajar ini telah sesuai dengan standar jika dilihat dari bahasa yang digunakan telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, sederhana, efektif dan efisien.

REFERENSI

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Usaha Rosdakarya.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran, Edisi Revisi Cet 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dokumen, Kurikulum 2013. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013*.

- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Learner's, O. 2008. *Pocket Dictionary*. New York: Oxford University Press Inc.
- Muslich, M. 2010. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Rohani, A. 2010. *Pengelola Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarno, W. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, H. G, Djago, T. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*, Pasal 3 Ayat (1), (Print).
- Pohan, R. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Rijal Institut.
- Purwono, 2008. *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*. Jakarta: CV. Agung Seto.
- Salinan Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: 2005).